

Analisis Efektivitas Pengendalian Internal: Deteksi Dini Fraud pada Pertanggungjawaban Keuangan PT. XYZ

Fernanda Putri Jelita^{1*}, Ulfa Puspa Wanti Widodo²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

*Korespondensi penulis: 21013010275@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *In Indonesia, recently there was fraud involving four companies with a total of Rp. 2.5 trillion. Fraud is an act that involves intentional cheating, deception, or manipulation to gain illegitimate gain or gain. This research aims to test the Analysis of Internal Control Effectiveness: Early Detection of Fraud on financial accountability PT. XYZ. Fraud in financial accountability in companies is a serious threat that can harm the company and its shareholders. The method used in the research is a qualitative descriptive method by conducting interviews and direct observation. The population of this research is employees in the Accounting and Finance Unit of PT. XYZ. The sample for this research is Verifier PT. XYZ. The result that can be concluded is that internal control can detect early fraud in financial accountability PT. XYZ.*

Keywords: *Internal control, Fraud, Financial Accountability.*

Abstrak. Di Indonesia, baru-baru ini telah terjadi fraud yang melibatkan empat perusahaan dengan total Rp. 2,5 triliun. Fraud adalah tindakan yang melibatkan kecurangan, penipuan, atau manipulasi yang disengaja untuk memperoleh keuntungan atau keuntungan yang tidak sah. Penelitian ini bertujuan menguji Analisis Efektivitas Pengendalian Internal: Deteksi Dini Fraud pada pertanggungjawaban keuangan PT. XYZ. Fraud dalam pertanggungjawaban keuangan di perusahaan merupakan ancaman serius yang dapat merugikan perusahaan dan pemegang saham. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung. Populasi penelitian ini adalah Karyawan di unit akuntansi dan keuangan PT. XYZ. Sampel penelitian ini adalah Verifikator PT. XYZ. Hasil yang dapat disimpulkan adalah bahwa Pengendalian internal dapat mendeteksi dini Fraud pada Pertanggungjawaban Keuangan PT. XYZ.

Kata kunci: Pengendalian internal, Fraud, Pertanggungjawaban Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak kasus Fraud yang terjadi di berbagai perusahaan. Perusahaan merupakan tempat di mana SDM dan SDA dimanfaatkan untuk menghasilkan barang atau jasa guna mencapai keuntungan yang besar. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus menghadapi salah satunya adalah Fraud yang dapat berdampak serius dan merugikan perusahaan. Keberadaan penipuan dapat mengganggu pencapaian target laba dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Di Indonesia Fraud semakin meningkat. Baru-baru ini, telah dilaporkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani terkait dugaan tindak pidana korupsi yang melibatkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) kepada Kejaksaan Agung pada Senin (18/3/2024). Kasus tersebut berkaitan dengan adanya kecurangan dalam penggunaan sejumlah uang yang diberikan kepada empat perusahaan di sektor kelapa sawit, batu bara, nikel, dan perkapalan

yang mengalami kredit macet dengan total senilai Rp 2,5 triliun (Sanjaya, 2024). Dengan adanya Kasus ini, berarti pengendalian internal di perusahaan tersebut sangat lah minim. pengendalian internal dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang berguna melindungi kekayaan perusahaan dari potensi penyelewengan, pencurian, serta memastikan keandalan dan kecukupan informasi keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan manajemen dan hukum bagi seluruh karyawan perusahaan. Pentingnya pengendalian internal dan komitmen organisasi merupakan upaya penting untuk mengurangi risiko tindakan fraud (Meutia, 2021). Pengendalian internal mempunyai dampak yang baik dalam mengurangi Fraud (Kusumoaji & Aris, 2023).

Sistem pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang berhubungan dengan suatu langkah dan peraturan yang disusun dan diterapkan dengan maksud dan tujuan utama untuk mencegah dan menanggulangi fraud (Ulum & Suryatimur, 2022). Sekarang fraud menjadi pusat perbincangan bagi stakeholders. tidak sedikit perusahaan yang mengalami kemerosotan hingga kebangkrutan yang diakibatkan kurangnya tindakan untuk menahan agar tidak terjadi atas tindakan yang menyebabkan fraud, maka keyakinan masyarakat pada perusahaan mengalami kemerosotan (Fatimah & Pramudyasti, 2022). Pengendalian internal mempunyai dampak terhadap pencegahan fraud (Destiyana, Yassarah, & Machdar, 2024). Pengendalian internal memiliki dampak yang besar pada laporan keuangan dan memberikan kesanggupan untuk memperbanyak informasi terkait transaksi perusahaan (Wani, 2022). Dengan diadakannya penerapan pengendalian internal yang baik diharapkan dapat membantu perkembangan di berbagai operasional yang dilakukan oleh perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori kontrol sosial (*Social Control Theory*).

Teori kontrol sosial menyatakan suatu tindakan kejahatan yang dikaitkan dengan sesuatu yang bersifat sosial (Saskara & Arthani, 2021). Teori Kontrol Sosial adalah pendekatan teoritis dalam kriminologi yang menyoroti peran kontrol sosial dalam mengatur perilaku individu (Pareres & Yusuf, 2024). Teori kontrol sosial membahas mengenai sudut pandang pengendalian karakter, Obyek pengendalian sosial, adalah perilaku masyarakat tersebut (Ferawati, Timur, Aprianto, & Romadhon, 2020). Individu yang memiliki pengendalian diri rendah tidak terstimulasi oleh daerah, suka mengambil ancaman, kehilangan kontrol emosi diri, menyebabkan seseorang tersebut kehilangan hubungan sosial dengan daerahnya dan tidak memiliki kontrol sosial maka bebas melakukan penyelewengan (Rahmaningrum, 2023).

Teori Kontrol Sosial memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini bekerja bersama untuk mengarahkan individu untuk mengikuti aturan sosial yang ada (Pareres & Yusuf, 2024). Teori ini menekankan pentingnya kontrol sosial dalam mencegah perilaku devian. Pengendalian internal yang kuat dapat memberikan kontrol sosial yang membatasi kesempatan individu untuk melakukan tindakan fraud, serta memberikan sanksi yang jelas bagi pelanggar aturan.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal dikembangkan dan dilaksanakan oleh manajemen suatu entitas untuk memberi kepercayaan tentang suatu tujuan yang berkaitan dengan efektivitas dan keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan pada peraturan yang ada. Pengendalian internal memuat langkah-langkah untuk mencapai sasaran organisasi dengan tidak memakan banyak waktu, melindungi aset dari kehilangan atau penyalahgunaan, menyediakan informasi keuangan yang akurat dan andal, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Proses pengendalian internal dimotivasi oleh dewan direksi, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan telah tercapai. (Kusumoaji & Aris, 2023). Minimnya pengendalian internal dapat menyebabkan kecurangan. (Fatimah & Pramudyasti, 2022). Pengendalian internal memiliki dampak pada pencegahan fraud. Semakin baik pengendalian internal yang digunakan, semakin besar pencegahan terhadap fraud (Destiyana, Yassarah, & Machdar, 2024). Dengan menerapkan pengendalian internal secara efektif dalam perusahaan, perusahaan akan lebih mudah mencapai tujuan dan dapat mengurangi risiko secara signifikan (Andari & Ismatullah, 2019).

Fraud

Fraud adalah tindakan yang melibatkan kecurangan, penipuan, atau manipulasi yang disengaja untuk memperoleh keuntungan atau keuntungan yang tidak sah. Fraud dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pemalsuan dokumen, penggelapan dana, manipulasi data keuangan, dan tindakan lain yang bertentangan dengan prinsip-prinsip etika dan integritas. Dalam konteks audit atau pemeriksaan internal, fraud merupakan ancaman serius yang harus diidentifikasi, dipantau, dan dicegah dengan menggunakan pengendalian internal yang efektif. Definisi fraud yaitu suatu tingkah yang dilakukan secara sengaja dan tidak jujur untuk memperoleh laba pribadi atau kelompok yang bersifat merugikan selain orang tersebut. Fraud dapat dikatakan sebagai tindakan berupa kecurangan secara sengaja dan dapat mengakibatkan

kerugian bagi suatu pihak (Ulum & Suryatimur, 2022). Kecurangan akuntansi (accounting fraud) merupakan suatu tindakan tidak jujur pada laporan keuangan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk mencari laba bagi dirinya sendiri dan merugikan pihak-pihak lain (Fitriyah & Munari, 2021). Fraud biasanya dilakukan karena adanya kebetulan untuk melakukannya. Peluang merupakan salah satu hal yang menjadi kesempatan untuk melakukan kecurangan yang berasal dari kurangnya sifat menahan diri (Kusumoaji & Aris, 2023). Beberapa penyebab utama terjadinya kecurangan secara meluas salah satunya adalah kurangnya pengendalian internal dan kekurangan dalam kemampuan manajemen yang optimal.

Peneliti Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Farochi, Andari & Ismatullah, (2019), Destiyana et al. (2024), Meutia, (2021), Kusumoaji & Aris, (2023), Ulum & Suryatimur, (2022) menemukan bahwa pengendalian internal memiliki peran penting dan berdampak untuk meminimalisir fraud. Pengendalian internal yang lebih ketat dapat mencegah terjadinya kecurangan. Semakin efisien sistem pengendalian internal, semakin sedikit insiden yang terjadi di dalam lembaga tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti et al. (2020), Pratopo & Wuryani, (2023) dapat disimpulkan bahwasanya Pengendalian internal tidak berdampak untuk pencegahan Fraud. Hasil ini mendapatkan fakta bahwa sistem pengendalian internal yang baik bisa dapat mengurangi dan menghilangkan adanya kesempatan untuk melakukan tindakan yang mengancam kekayaan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah Verifikator di PT. XYZ. Objek pada penelitian ini berfokus pada pertanggungjawaban keuangan di PT. XYZ. Peneliti memperoleh data dengan melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Data yang didapatkan dengan wawancara, observasi atau pengamatan di lapangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh penulis dengan menganalisis hasil wawancara dan menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan observasi proses pengendalian internal secara langsung di lapangan. Populasi penelitian ini adalah Karyawan di Unit Accounting and Finance PT. XYZ dan Sampel penelitian ini adalah Verifikator PT. XYZ.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. XYZ menggunakan Verifikasi Dokumen sebagai pengendalian internal di perusahaan. Pengaruh pengendalian internal terhadap fraud di perusahaan dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Melalui observasi, dapat diketahui apakah proses verifikasi dokumen telah dilakukan sesuai dengan SOP yang ada, dan Proses Verifikasi tersebut berpengaruh terhadap tindakan fraud di PT. XYZ. Sedangkan melalui wawancara dengan pegawai yang terlibat dalam proses verifikasi dokumen, dapat diketahui sejauh mana pemahaman mereka tentang pentingnya pengendalian internal dan seberapa efektivitas Pengendalian Internal dapat mendeteksi dini Fraud di PT. XYZ. beberapa pengendalian internal yang terdapat di PT. XYZ yaitu Pemisahan Tugas, Verifikasi transaksi, dan pelaporan keuangan yang akurat.

SOP Pertanggungjawaban Keuangan PT. XYZ

Prosedur Pertanggungjawaban Keuangan di PT. XYZ yaitu: Supervisor Peminta Membuat PjK disertai copy PUM dan bukti pendukung yang sah Kemudian di Paraf atau ditandatangani sesuai batas kewenangan, Unit Manager Peminta dan atau Manager Peminta atau Direksi Memeriksa serta paraf dan atau menandatangani PjK sesuai batas kewenangan, Supervisor Peminta Mendistribusikan PjK ke Supervisor Budgeting & Cost Control, Supervisor Budgeting & Cost Control, Akan dilakukan verifikasi apabila berkas yang diterima sudah benar (sudah fix dan betul) berkas akan di complete dan di create PPL untuk menutup PjK, Setelah berkas dikoreksi dan dicomplete maka diserahkan ke Unit Manager Accounting, Waktu untuk verifikasi berkas yang sudah benar batas waktunya maksimal 3 (tiga) hari kerja, Unit Manager Accounting Melakukan pengesahan dan penandatanganan verifikasi PjK dan bukti pendukung yang sah.

Prosedur Pertanggungjawaban Keuangan

Prosedur Pertanggungjawaban Keuangan yang dilakukan secara langsung yaitu unit peminta membuat PJK dilengkapi dengan PUM yang disetujui oleh Risk Management Direksi, Dokumen lanjut ke unit Accounting & Finance untuk dilakukan Verifikasi kevalidan dokumen dan dokumen dicomplete jika sudah benar, dokumen diserahkan kepada manajer accounting untuk diverifikasi ulang, Pembuatan Voucher Payment ini dilakukan jika terdapat kelebihan / kekurangan biaya oleh unit terkait, Pengembalian uang sisa.

Berikut tabel hasil observasi kesalahan dalam Pertanggungjawaban Keuangan PT. XYZ Selama Bulan Juni 2024.

Tabel 1. hasil observasi kesalahan dalam Pertanggungjawaban Keuangan PT. XYZ bulan Juni 2024

No.	Tanggal	Kesalahan	Koreksi
1.	03 Juni 2024	Jumlah pada nota Rp. 998.000	Jumlah pada nota Rp. 993.000
2.	14 Juni 2024	Tanggal 11 Juni 2024	Tanggal 12 Juni 2024
3.	19 Juni 2024	Tanggal 16 Juni 2024	Tanggal sesuai Struk pembayaran 13 Juni 2024

Sumber: Data diolah dari kesalahan dalam pertanggungjawaban keuangan PT. XYZ

Dari observasi atau pengamatan langsung di lapangan peneliti menemukan fakta bahwa PT. XYZ telah melakukan proses pertanggungjawaban Keuangan sesuai dengan SOP yang ada. Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan bahwa kesalahan yang paling banyak adalah kesalahan Jumlah pada Nota yang disebabkan oleh keteledoran Pihak yang mengeluarkan Nota dan Kesalahan ketidakakuratan tanggal yang disebabkan karena Typo maupun Copy Paste. Dengan adanya pengendalian internal, mampu meminimalisir adanya kesalahan maupun tindakan Fraud di perusahaan.

Selain itu, dari wawancara dengan Verifikator di PT. XYZ ditemukan bahwa:

1. Verifikator menyadari betapa pentingnya pengendalian internal untuk melindungi aset mencegah Fraud, dan memastikan kepatuhan terhadap SOP di perusahaan.
2. Verifikasi dokumen merupakan Suatu hal yang penting dalam pengendalian internal untuk memastikan keakuratan dan keabsahan dokumen.
3. Pengendalian internal yang telah dilakukan telah memperoleh hasil dalam mencegah terjadinya Fraud di perusahaan, terutama jika Proses Verifikasi dilakukan dengan ketat sesuai dengan SOP yang ada.
4. Verifikasi dokumen dapat dijadikan sebagai cara untuk mencegah atau mendeteksi kecurangan.

Dalam Teori kendali sosial menunjukkan bahwa dengan adanya budaya organisasi yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas, individu akan cenderung untuk tidak melakukan tindakan fraud karena adanya tekanan sosial yang melarang perilaku tersebut. Pengendalian internal yang kuat dapat memberikan kontrol sosial yang membatasi kesempatan

individu untuk melakukan tindakan fraud, serta memberikan sanksi yang jelas bagi pelanggar aturan. Dengan demikian, pengendalian internal yang memperkuat budaya organisasi yang sehat dapat membantu dalam mencegah terjadinya fraud.

Dari Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh 8 peneliti hasil yang didapatkan adalah terdapat 6 peneliti yang selaras dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu pengendalian internal memiliki dampak untuk pencegahan fraud. sedangkan 2 peneliti memiliki kesimpulan yang kontra dengan peneliti yaitu pengendalian internal tidak memiliki dampak dalam pencegahan fraud.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa Pengendalian internal dapat mendeteksi dini Fraud pada Pertanggungjawaban Keuangan PT. XYZ, dan PT. XYZ juga telah melakukan proses pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan SOP yang ada. Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan bahwa kesalahan yang paling banyak adalah kesalahan Jumlah pada Nota yang disebabkan oleh keteledoran Pihak yang mengeluarkan Nota dan Kesalahan ketidakakuratan tanggal yang disebabkan karena Typo maupun Copy Paste.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

- 1) Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak cakupan penelitian dengan memperhitungkan unsur-unsur yang dapat berdampak pada efektivitas pengendalian internal dalam mendeteksi kecurangan, seperti budaya organisasi, struktur organisasi, dan IT.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti studi kasus, survei, atau eksperimen, untuk memperkuat temuan penelitian.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penerapan teknologi dalam pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas dalam mendeteksi kecurangan.
- 4) Penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas pengendalian internal dalam mendeteksi kecurangan pada PT. XYZ dengan perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*.
- Destiyana, A., Yassarah, F. S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh good corporate governance, pengendalian internal, dan whistleblowing system terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 27–39.
- Farochi, M. F., & Nugroho, A. H. (2022). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*.
- Fatimah, K., & Pramudyasti, O. L. (2022). Analisis peran audit internal dalam upaya pencegahan dan pendeteksian kecenderungan akuntansi (fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Ferawati, R., Timur, W., Aprianto, S., & Romadhon, H. (2020). Peranan masyarakat terhadap pencegahan kejahatan incest berdasarkan teori kontrol sosial. *Jurnal Hukum Sehasen*, 35–40.
- Fitriyah, A., & Munari. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan fraud akuntansi pemerintahan desa se-kecamatan Kedamean. *SENAPAN*.
- Kusumoaji, M. F., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh peran audit internal, good corporate governance, dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud (Studi empiris pada bank perkreditan rakyat di Surakarta). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5642–5653.
- Meutia, T. (2021). Pengaruh pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap pencegahan fraud pada rumah sakit umum daerah Aceh Timur. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*.
- Pareres, S. K., & Yusuf, H. (2024). Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku kriminal remaja. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*.
- Pramesti, M. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. (2020). Pengaruh pengendalian internal, komitmen organisasi, dan kompensasi dalam pencegahan fraud pengadaan barang pada rumah sakit umum daerah Kabupaten Badung Mangusada. *Jurnal Kharisma*.
- Pratopo, R. D., & Wuryani, E. (2023). Pengaruh sistem pelaporan pelanggaran dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. *Journal of Economics and Business UBS*.
- Rahmaningrum, N. A. (2023). Tinjauan perdagangan narkoba berdasarkan teori kontrol sosial (Studi putusan pengadilan Nomor: 37/PID/2017/PT.Kalbar). *Journal of Sciences and Data Analysis*, 249–268.
- Sanjaya. (2024). Kasus dugaan korupsi LPEI dan 4 perusahaan yang rugikan negara Rp 2,5 triliun. *Kompas.com*.

- Saskara, K. A., & Arthani, N. L. (2021). Tinjauan kriminologi terhadap kejahatan skimming melalui ATM di Polda Bali. *Jurnal Mahasiswa Hukum Saraswati (JUMAHA)*.
- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Peran sistem pengendalian internal dan good corporate governance dalam upaya pencegahan fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 331–340.
- Wani, S. (2022). Analisis pencatatan dan pelaporan akuntansi persediaan barang pada CV. Citra Niaga Cemerlang. *Journal of International Taxation, Accounting and Auditing*.